BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yakni untuk mengungkapkan kenyataan yang telah ada berdasarkan fakta guna menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas. Menurut Best (1982: 119) metode penelitian deskriptif merupakan *"metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai dengan apa adanya"* (rubrik internet: cahayalaili.blogspot.com). Oleh karena itu, penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis menurut fakta secara tepat.

Data yang telah diproleh dari lapangan kemudian akan diklasifikasi dan dianalisis. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interprestasi tentang data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Untuk memperoleh data yang objektif, peneliti melakukan pendekatan kualitatif. Menurut Nasution dalam Sutisna (2003: 5) menyatakan bahwa *"pendekatan kualitatif pada hakekatnya ialah*

mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya". Dengan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti mendapatkan data yang lebih otentik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian ini.

Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memaparkan permasalahan yang terkait, khususnya ditujukan agar mampu menjawab permasalahan-permasalahan dalam melakukan penelitian dan menggambarkan fakta sesuai dengan kenyataan, agar tidak terjadi salah tafsir sehingga terjadinya pemahaman yang keliru terhadap makna dan tujuan yang ingin disampaikan kepada masyarakat dari Kesenian Raja Dogar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan secara keseluruhan bentuk penyajian Kesenian Raja Dogar mulai dari persiapan sampai pertunjukan selesai. Penggambaran yang diungkap atau ditulis oleh peneliti merupakan fakta yang sesungguhnya dan berdasarkan informasi dari narasumber yang sejujur-jujurnya.

Pengkajian Kesenian Raja Dogar yang dirintis oleh masyarakat Cibatu dibawah pimpinan Bapak Memed ini belum pernah dilakukan sebelumnya dalam bentuk penelitian, baik teks maupun konteksnya. Kesenian Raja Dogar disajikan dalam bentuk pertunjukan kesenian yang

berbentuk *helaran*, sehingga perlu ditelusuri mengenai latar belakang historis, peran, serta fungsi kesenian tersebut, khususnya yang terkait dengan keyakinan yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting. Teknik serta langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu Kampung Loji, Desa Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Peneliti mengobservasi secara langsung narasumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik yang memiliki peran penting dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian, karena melalui observasi inilah data yang diinginkan dapat diperoleh secara terarah.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam metode deskriptif kualitatif adalah wawancara. Wawancara, sebagaimana yang dijelaskan Sudjana dan Ibrahim dalam Noergina (2004: 102) yaitu

"alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu atau responden". Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara bebas di mana peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih padat dan lengkap. Dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan wawancara terhadap narasumber, adapun narasumber yang telah diwawancara dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

a. Bapak Memed, sebagai ketua RW 08 Kampung Loji, Desa Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut dan sekaligus sebagai pimpinan Lingkung Seni Raja Dogar. Dari beliau Peneliti mendapatkan informasi tentang sejarah dan bentuk penyajian Raja Dogar.
b. Bapak Endang, sebagai pelaku Kesenian Raja Dogar. Beliau adalah salah seorang yang menjadi *babarongan* Dogar dalam pertunjukan Kesenian Raja Dogar. Dari beliau peneliti mendapatkan informasi tentang teknik penyajian Dogar pada saat bagian *ngadu babarongan* Dogar dalam Kesenian Raja Dogar.
c. Bapak Wawan, sebagai Ketua Bidang Kesenian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

d. Bapak Empit, sebagai pemantau kesenian-kesenian tradisional dari Dinas Pariwisata Kabupaten Garut. Dari Bapak Wawan dan Bapak Empit peneliti mendapatkan informasi tentang perkembangan Kesenian Raja Dogar di Kabupaten Garut.

3. Studi Dokumentasi

Pendokumentasian atau biasa juga disebut mengabadikan sesuatu baik secara visual seperti foto, gambar, maupun secara audio ataupun bunyi, bahkan pendokumentasian dengan memvideokan atau mengaudiovisualkan data yang diperoleh merupakan langkah penting dalam proses pengumpulan data ketika melakukan penelitian. Untuk kelengkapan teknik pengumpulan data penelitian ini, semua data yang terhimpun ditulis dan didokumentasikan melalui perekam audio dan audio visual yang dimaksudkan untuk pelengkap data otentik di lapangan. Hal ini dilakukan agar dalam pengumpulan data-data penelitian valid dan maksimal. Adapun peralatan atau media yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya dengan cara sebagai berikut:

a. Rekaman Audio

Rekaman audio merupakan salah satu teknik pengambilan data dengan cara merekam pada saat bagian wawancara dengan narasumber berlangsung. Ketika melakukan wawancara, data

atau informasi yang sejujur-jujurnya dapat diperoleh dari narasumber, sehingga dapat diketahui secara mendalam dan akurat isi dari data yang sudah dikumpulkan. Maka dari itu, perekam suara sangat penting dan merupakan tonggak utama dalam melakukan penelitian ini. Adapun media audio yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *handphone* dengan fitur media *voice recorder* dan MP3 *player*.

b. Visualisasi

Visualisasi adalah rekayasa dalam pembuatan gambar, diagram atau animasi untuk penampilan suatu informasi. Secara umum visualisasi dalam bentuk gambar baik yang bersifat abstrak maupun nyata telah dikenal sejak awal dari peradaban manusia. Media yang digunakan dalam teknik visualisasi ini adalah kamera *digital*. Kamera *digital* merupakan sebuah alat untuk membuat gambar dari objek untuk selanjutnya dibiaskan melalui lensa kepada sensor CCD (ada juga yang menggunakan sensor CMOS) yang hasilnya kemudian direkam dalam format *digital* ke dalam media

simpan *digital*. Foto dan video yang dihasilkan mampu membantu mendeskripsikan konteks yang terjadi pada penyajian Kesenian Raja Dogar, pada saat wawancara, maupun dalam keadaan eksidental momen tertentu yang penting untuk didokumentasikan.

4. Studi Literatur

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur. Studi literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi literatur dengan cara mencari sumber-sumber buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun sumber lain yang berusaha peneliti kumpulkan demi kelengkapan data penelitian yaitu dari skripsi dan rubrik internet. Tempat studi literatur dalam bentuk skripsi maupun penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni Perpustakaan UPI, Perpustakaan AESC Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, serta tempat lainnya yang mendukung kelengkapan informasi dalam penelitian ini. Studi literatur merupakan salah satu usaha dalam menjaga originalitas sebuah karya ilmiah, agar

mampu diketahui kajian yang sudah atau yang belum diteliti, juga sebagai perangkat teori dalam melakukan penelitian ini.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan *"proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data"* (Moleong, 2002: 103). Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual kemudian dilakukan tahap-tahap pengolahan sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh terkait dengan penyajian Kesenian Raja Dogar dalam upacara *helaran* di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data yang diperoleh di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan penyajian Kesenian Raja Dogar dalam upacara *helaran* di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.

3. Menganalisis kesesuaian data untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian dengan teknik wawancara dan observasi.
4. Transkipsi partitur instrumen-instrumen alat musik pokok dalam penyajian Kesenian Raja Dogar dalam upacara *helaran* di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.
5. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terarah pada pedoman observasi dan seperangkat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan menggunakan alat bantu perekam, kamera *digital*, serta alat tulis.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penilitian ini bertempat di Kampung Loji, Desa Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Selain peneliti sendiri sebagai subjek utama dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketua RW 08 Kampung Loji, Desa Keresek, Kecamatan Cibatu sekaligus pimpinan Lingkung Seni Raja Dogar yakni Bapak Memed yang mampu memberikan informasi dalam proses penelitian.
2. Nayaga Lingkung Seni Raja Dogar, yakni para pemain atau pengurus Lingkung Seni tersebut yang mampu memberikan informasi tambahan dalam proses penelitian.
3. Warga sekitar lokasi penelitian di Kampung Loji, Desa Keresek, Kecamatan Cibatu yang menyaksikan pertunjukan Seni Raja Dogar.
4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, yakni Bapak Wawan dan Bapak Empit yang menjadi penanggung jawab Bidang Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

Kunjungan ke tempat asal atau lokasi penelitian penting untuk dilakukan karena Lingkung Seni Raja Dogar adalah pemilik sekaligus penyaji Kesenian Raja Dogar dan hanya berada di Desa Keresek, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku dari Kesenian Raja Dogar itu sendiri.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Persiapan

a. Observasi

Jauh sebelum penelitian ini dilakukan, sebelumnya peneliti pernah melakukan apresiasi pertunjukan Kesenian Raja Dogar di lokasi penelitian pada Tahun 2009. Pada saat itu peneliti sedang melaksanakan program KKN Tematik Seni Budaya di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Dalam penelitian kali ini peneliti kembali ke lokasi untuk melakukan observasi dan sekaligus membuat kesepakatan dengan narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian mengenai sajian kreasi Seni Raja Dogar.

b. Penyusunan Proposal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat proposal penelitian tentang Sajian Kreasi Seni Raja Dogar Sebagai Salah Satu Seni *Helaran* di Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut yang kemudian diajukan ke Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, dan telah diseminarkan. Serta melakukan bimbingan dengan dosen tentang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yang berfokus pada bentuk penyajian dan struktur musik pendukung Kesenian Raja Dogar pada upacara *helaran* di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.

c. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum peneliti melakukan penelitian ke lokasi, peneliti mempersiapkan beberapa topik wawancara yang nantinya akan dijadikan pedoman pada saat bertemu dan wawancara dengan narasumber.

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah data-data penelitian terkumpul, diolah dan dianalisis, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan, hasil wawancara, dokumentasi, dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam sebuah tulisan.